

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL
TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND DIGITAL PAYMENT SYSTEMS ON
THE PERFORMANCE OF MSMEs IN MARITENGGAE DISTRICT SIDENRENG
RAPPANG REGENCY***

¹✉ **Busrin Raihana Mas'ud**

¹Prodi Bisnis Digital, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
busrinraihan21@gmail.com

²**Isma. B**

² Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
ismabaharuddin2024@gmail.com

³**Fadlina**

³Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
fadlinadamis22@gmail.com

Abstract

The research is motivated by the phenomenon that occurs because it sees that MSMEs in sidenreng rappang regency, especially in maritengngae district, are not a few MSME actors going bankrupt due to tight competition, lack of knowledge about financial management or known as financial literacy which results in MSME actors being unable to manage their businesses well and in the current digitalization era there are still many MSME actors who have not used a digital payment system that makes it easier to make transactions without cash and do not need to provide change if the consumer's money is more than the total payment. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and digital payment systems on the performance of MSMEs. The type of research used in this study is quantitative. The population in this study were all MSME actors in Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency. The sample in this study amounted to 61 respondents. Sampling used the lemeshow formula. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale, each of which had been tested and had met the validity and reliability requirements. The analysis method used in this study was multiple linear regression. The results of multiple linear regression analysis show that financial literacy and digital payment variables simultaneously have a positive effect on the performance of MSMEs in Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency. This can be proven from the F-count value ($18.276 > 3.16$) with a significance value (sig) of $0.00 < 0.05$ ($\alpha = 5\%$). Based on the results of the t-test, the financial literacy variable has a positive value with a t-count value of $4.683 > a$ t-table value of 2.002 and a significance value of $0.00 < 0.05$. This shows that the financial literacy variable has a positive and significant effect on the MSME performance variable and based on the results of the t-test, the digital payment variable has a positive value with a t-count value of $2.342 > a$ t-table value of 2.002 and a significance value of $0.023 < 0.05$. This shows that the digital payment variable has a positive and significant effect on the performance variable of MSMEs in Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency.

Keywords: Financial Literacy, Digital Payments, and MSME Performance

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi karena melihat UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang khususnya di Kecamatan Maritengngae tidak sedikit pelaku UMKM gulung tikar dikarenakan persaingan yang ketat, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan atau dikenal sebagai literasi keuangan yang mengakibatkan para pelaku UMKM tidak mampu mengelola



usahanya dengan baik, serta di era digitalisasi sekarang ini masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan sistem pembayaran digital yang mempermudah untuk bertransaksi tanpa uang cash dan tidak perlu menyediakan uang kembalian apabila uang konsumen lebih dari total pembayaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sistem pembayaran digital terhadap kinerja UMKM. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di kecamatan maritengngae kabupaten sidenreng rappang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 responden. Pengambilan sampel menggunakan rumus lemeshow. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert yang masing-masing sudah di uji coba dan telah memenuhi syarat validitas dan realibilitas. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pembayaran digital secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F-hitung ($18,276 > 3,16$) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,00 < 0,05$ ($\alpha=5\%$). Berdasarkan hasil uji-t variabel literasi keuangan bernilai positif dengan nilai t-hitung sebesar $4,683 >$ nilai t-tabel sebesar $2,002$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM dan berdasarkan hasil uji-t variabel pembayaran digital bernilai positif dengan nilai t-hitung sebesar $2,342 >$ nilai t-tabel sebesar $2,002$ dan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, dan Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu Penggerak perekonomian di Indonesia maupun negara-negara berkembang didunia, UMKM memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. UMKM yang ada di Indonesia sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang banyak menyerap tenaga kerja. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha di segala sektor ekonomi (Sarjana et al.,2022). Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan pilar perekonomian nasional yang memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan dan sebagai wadah sosial ekonomi masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi dunia.

Walaupun sudah diakui sebagai penopang kesejahteraan rakyat namun UMKM belum berkembang sesuai yang diharapkan. Berbagai permasalahan terjadi pada UMKM seperti keterbatasan permodalan, kurangnya pengetahuan keuangan serta kebijakan struktural (Iqnatia et al., 2021). Walaupun UMKM sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, akan tetapi UMKM di masa ini masih stagnan pada zona usaha yang kecil dan sangat sulit menjadi usaha besar (Asisa et al., 2022). UMKM masih berorientasi jangka pendek dimana belum adanya konsep inovasi yang sistematis dan kegiatan inti usaha yang tidak berdiri dengan kokoh. Sehingga

kinerja jangka panjang UMKM yang berkontribusi pada industri kreatif akan selalu tetap dan tidak terarah dengan baik. Salah satu upaya yang strategis, seperti meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dan akuntabilitas (Idawati & Pratama, 2020).

Selain literasi keuangan penerapan sistem pembayaran digital juga sangat penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya UMKM diberbagai tempat sudah menggunakan *digital payment* atau pembayaran digital dalam bertransaksi secara digital, baik itu melalui M-banking ataupun aplikasi dompet digital yang sekarang banyak tersedia seperti *dana*, *ovo*, *gopay*, dan lainnya. Dengan banyaknya penggunaan pembayaran digital sebagai alat transaksi digital sangat menyumbang peranan kepada pelaku UMKM, karena dapat menjangkau berbagai kalangan yang ada, seperti misalnya mahasiswa yang terkadang malas memegang uang cash, dengan begitu memberikan banyak opsi pembayaran bagi para pelanggan yang akan membeli produk maupun jasa pelaku UMKM (Ayyash & Azfa, 2023).

Penelitian ini dilakukan karena melihat UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang khususnya di Kecamatan Maritengngae tidak sedikit pelaku UMKM gulung tikar dikarenakan persaingan yang ketat, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan atau dikenal sebagai literasi keuangan yang mengakibatkan para pelaku UMKM tidak mampu mengelola usahanya dengan baik, serta di era digitalisasi sekarang ini masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan sistem pembayaran digital yang mempermudah untuk bertransaksi tanpa uang cash dan tidak perlu menyediakan uang kembalian apabila uang konsumen lebih dari total pembayaran. Dari penjelasan di atas dan beberapa penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian tentang literasi keuangan dan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM di daerah yang berbeda dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sistem Pembayaran Digital Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang".

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (zega et al., 2024).

Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel pada penelitian yang sedang dilakukan. Melakukan penelitian yang lebih kuantitatif untuk mengukur hubungan atau lebih kuantitatif untuk mengukur hubungan atau korelasi/pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data statistik untuk perhitungan dan interpretasi, yang dapat disajikan dalam bentuk grafik, bagan, tabel dan pengujian hipotesis (Veronica et al., 2022). Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu, dua variabel bebas yakni literasi keuangan (X1) dan pembayaran digital (X2) dan satu variabel terikat yakni kinerja UMKM (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan sistem pembayaran digital terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut valid dan andal (reliable), diperlukan pengujian terlebih dahulu sebelum digunakan. Dengan demikian, instrumen yang telah teruji akan menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan dalam penelitian. Pengujian instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program/aplikasi SPSS Versi 25.

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pengetahuan keuangan	X1.1	0,640	0,2542	Valid
	X1.2	0,605	0,2542	Valid
Tabungan dan pinjaman	X1.3	0,531	0,2542	Valid
	X1.4	0,432	0,2542	Valid
Investasi	X1.5	0,649	0,2542	Valid
	X1.6	0,651	0,2542	Valid
Asuransi	X1.7	0,596	0,2542	Valid
	X1.8	0,603	0,2542	Valid
Pertumbuhan Penjualan Tinggi	Y1	0,634	0,2542	Valid
	Y2	0,629	0,2542	Valid
Pelanggan Selalu Bertambah	Y3	0,691	0,2542	Valid
	Y4	0,708	0,2542	Valid
Terpenuhi Target Penjualan	Y5	0,524	0,2542	Valid
	Y6	0,625	0,2542	Valid
Jangkauan Pemasaran Semakin Luas	Y7	0,540	0,2542	Valid
	Y8	0,597	0,2542	Valid
Pertumbuhan Laba Semakin Tinggi	Y9	0,708	0,2542	Valid
	Y10	0,584	0,2542	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Dari tabel 1 terlihat bahwa semua data $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara statistik bahwa setiap pernyataan pada kuesioner adalah benar. Nilai uji validitas item instrumen untuk masing-masing faktor tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa data kuesioner peneliti bersifat representatif, dalam arti dapat secara akurat menyampaikan faktor dan data yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,732	0,60	Reliable
Sistem Pembayaran Digital	0,777	0,60	Reliable
Kinerja UMKM	0,826	0,60	Reliable

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua data *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

B. Pengujian Asumsi Klasik

“Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik” (Mardiatmoko, 2020).

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		61
Normal parameters	Mean	38,5409836
Most Extreme differences	std. deviation	2,40958863
	Absolute	0,074
	Positive	0,074
	Negative	-0,064
Test statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 3. tersebut dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

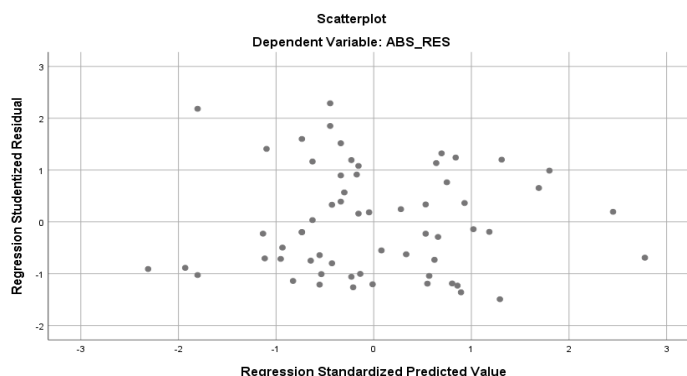
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	0,920	1,087
2	Sistem Pembayaran Digital	0,920	1,087

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4. di atas dapat dilihat seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance value* > 0,1 yang berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)



Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Gambar. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*scatter plot*)

Berdasarkan Gambar 1. terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal (nilai nol) dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola menyebar menyempit (*corong*) atau membentuk kurva tertentu. Penyebaran yang tidak berpola ini menunjukkan bahwa varians dari residual relatif konstan pada seluruh nilai prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Artinya, model telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam regresi linier klasik, yaitu asumsi homoskedastisitas. Hal ini memperkuat validitas dan reliabilitas model dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melalui rangkaian pengujian instrumen penelitian, termasuk uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastitas, dan multikolinearitas, semua tes tersebut menunjukkan bahwa data tidak mengalami masalah. Dengan demikian, data dianggap layak untuk digunakan dalam model regresi ini dalam menghasilkan estimasi yang akurat. Persamaan yang dihasilkan dari model regresi ini akan menjadi dasar utama untuk menjawab hubungan dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Seluruh proses pengujian statistik dalam penelitian ini juga menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Detail output SPSS dari model regresi dapat ditemukan secara lengkap dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Jalur

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std.Error			
(constant)	8,959	5,116		1,751	0,085
1 Literasi Keuangan (X1)	0,571	0,122	0,502	4,683	0,000
Sistem Pembayaran Digital (X2)	0,296	0,127	0,251	2,342	0,023

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 Menunjukkan data yang didapat dari nilai constant (a) 8,959. Nilai literasi keuangan (b/koefisien regresi) 0,571. Nilai sistem pembayaran digital (b/koefisien regresi) 0,296. Hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e$$

$$Y = 8,959 + 0,571.X1 + 0,296.X2 + e$$

Total rumus persamaan,, dapat diartikan constanta sebesar 8,959 yang artinya adalah nilai konsistensi variabel kinerja UMKM (8,959), koefisien regresi X1 (0,571) dengan penambahan 1% nilai maka kinerja UMKM akan meningkat sejumlah 0,571. Koefisien regresi X2 (0,296) dengan penambahan 1% nilai maka kinerja UMKM akan meningkat sejumlah 0,296. Koefisien regresi terbilang bernilai positif. Sehingga arahan pengaruh Literasi Keuangan (variabel X1) dan Sistem Pembayaran Digital (variabel X2) terhadap Kinerja UMKM (variabel Y) adalah berpengaruh positif dan nilai signifikansi yang terdapat pada tabel data $0,000 > 0,05$ sehingga bias

menyimpulkan bahwa variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Pembayaran Digital) mempengaruhi Variabel Y (Kinerja UMKM).

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan interpretasi model regresi sebelumnya, terlihat adanya hubungan positif dan negatif antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, namun kebenaran hubungan tersebut belum tentu menunjukkan pengaruh signifikan. Oleh karena itu, penelitian akan melakukan pengujian lanjutan berupa uji hipotesis untuk menilai apakah hubungan dalam model regresi ini signifikan. Pengujian hipotesis ini mencakup uji t (parsial), uji f (simultan) dan koefisiensi determinasi R².

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	T	Sig
	B	Std.Error			
(constant)	8,959	5,116		1,751	0,085
1 Literasi Keuangan	0,571	0,122	0,502	4,683	0,000
Pembayaran Digital	0,296	0,127	0,251	2,342	0,023

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

$$t\text{-tabel} = t (a/2:n-k-1)$$

keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

1 = ketentuan rumus

a = 0,5

$$\begin{aligned}
 t\text{-tabel} &= t (a/2:n-k-1) \\
 &= 0,025 : 61 - 3 - 1 \\
 &= 0,025 : 57 \\
 &= 2,002
 \end{aligned}$$

Berdasarkan output di atas, diperoleh t-tabel untuk sebesar 2,002. Maka penjabaran hasil uji t terhadap masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel literasi keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t-hitung 4,683 sedangkan nilai t-tabel 2,002. Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (4,683 > 2,002) dan nilai signifikansi lebih kecil (0,000 < 0,05), maka hipotesis diterima, Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM.

2. Variabel Sistem Pembayaran Digital (X2)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel sistem pembayaran digital (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t-hitung 2,342 sedangkan nilai t-tabel



adalah 2,002 . Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,023 lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,342 > 2,002) dan nilai signifikansi lebih kecil (0,023 < 0,05), maka hipotesis diterima, sistem Pembayaran Digital (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa, sistem Pembayaran Digital berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM.

2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	348,367	2	174,184	18,276	0,000
	Residual	552,780	58	9,531		
	Total	901,148	60			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Dari hasil uji F analisis program SPSS diperoleh F-hitung yaitu 18,276. Nilai F-hitung tersebut dibandingkan dengan nilai F-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% /a=0,05. Hasil perhitungan F-tabel dapat dilihat sebagai berikut:

$$F\text{-tabel} = (k-1) : (n-k)$$

Keterangan :

N= jumlah sampel

K = jumlah variable

1 = ketentuan rumus

$$F\text{-tabel} = (k-1) : (n-k)$$

$$= (3-1) : (61-3)$$

$$= 2 : 58$$

$$= 3,16$$

Maka penjabaran hasil uji F terhadap ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu : berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F-hitung 18,276 > 3,16. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi keuangan dan pembayaran digital secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja UMKM (Y).

3. Hasil Uji Koefiensi Determinasi R2

Tabel 7. Hasil Koefiensi Determinasi R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,622	0,378	0,365	3,087

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,365 atau 36,5% nilai hubungan (R) adalah 0,622. Hal ini dapat diartikan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan dan Sistem Pembayaran Digital) secara simultan terhadap variabel dependen (Kinerja

UMKM di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang) adalah sebesar 36,5%.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Pembayaran Digital Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

Temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel literasi keuangan (X1) dan sistem pembayaran digital (X2) sebesar 0,365 atau 36,5%.

Fenomena yang ada, banyak pelaku UMKM yang gulung tikar dikarenakan persaingan yang ketat, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan atau dikenal sebagai literasi keuangan yang mengakibatkan para pelaku UMKM tidak mampu mengelola usahanya dengan baik, serta di era digitalisasi sekarang ini masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan sistem pembayaran digital yang mempermudah untuk bertransaksi tanpa uang cash dan tidak perlu menyediakan uang kembalian apabila uang konsumen lebih dari total pembayaran. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori (*Technology Acceptance Model*).

Dalam konteks UMKM, penerapan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) membantu pelaku usaha menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. *Literacy Theory* (Literasi Keuangan) dan RBV (*Resource-Based View*) digunakan untuk mendukung teori TAM.

Financial Literacy Theory (Literasi Keuangan) merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2020). *Resource-Based View* (RBV) adalah teori yang mendeskripsikan sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan memanfaatkan keberagaman sumberdaya yang dimiliki perusahaan sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk berkelanjutan terus menerus.

Selain itu, terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi namun tidak diukur dan diteliti sebesar 63,5%, seperti menurut (Nabawi & Basuki, 2022) yang membuktikan kualitas sumber daya manusia dan modal usaha pengaruhnya terhadap pengembangan usaha UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Aulia et al, (2022) dengan judul pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja UMKM di kota Makassar. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hal ini diperkuat oleh hasil output SPSS diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja UMKM variabel (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $18,276 > 3,16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi keuangan dan pembayaran digital secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja UMKM (Y).

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap kinerja UMKM responden menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh langsung dan signifikan variabel literasi keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan (X1) ini dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM di kecamatan maritengngae.

Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa pada pelaku UMKM yang memanfaatkan literasi keuangan mendapatkan dampak positif dari akses pembiayaan tersebut. Literasi Keuangan memberikan peluang bagi UMKM untuk mengembangkan kinerja keuangan usaha mereka, meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar. Namun pengaruh ini bervariasi tergantung pada cara pelaku UMKM memanfaatkan pembiayaan, manajemen usaha yang baik, serta kondisi pasar yang ada. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori (Technology Acceptance Model).

Dalam konteks UMKM, penerapan teori TAM (Technology Acceptance Model) membantu pelaku usaha menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Literacy Theory (Literasi Keuangan) dan RBV (Resource-Based View) digunakan untuk mendukung teori TAM.

Financial Literacy Theory (Literasi Keuangan) merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2020). Resource-Based View (RBV) adalah teori yang mendeskripsikan sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan memanfaatkan keberagaman sumberdaya yang dimiliki perusahaan sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk berkelanjutan terus menerus.

Selain itu, terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi namun tidak diukur dan diteliti sebesar 63,5%, seperti menurut (Nabawi & Basuki, 2022) yang membuktikan kualitas sumber daya manusia dan modal usaha pengaruhnya terhadap pengembangan usaha UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Aulia et al, (2022) dengan judul pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja UMKM di kota Makassar. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hal ini dapat diperkuat dengan hasil pengujian SPSS untuk variabel literasi keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t-hitung 4,683 sedangkan nilai t-tabel 2,002. Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ($4,683 > 2,002$) dan nilai signifikansi lebih kecil ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis diterima, Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM.

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel pembayaran digital (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t-hitung 2,342 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,002. Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,023 lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ($2,342 > 2,002$) dan nilai signifikansi lebih kecil ($0,023 < 0,05$), maka hipotesis diterima, Pembayaran Digital (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa, Pembayaran Digital Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM.

3. Pengaruh Sistem Pembayaran Digital Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap kinerja UMKM responden menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh langsung dan signifikan variabel sistem pembayaran digital (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan sistem pembayaran digital (X2) ini dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM di kecamatan maritengngae.

Sistem Pembayaran digital dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengakses pasar digital, dan memahami perilaku konsumen secara online. Literasi digital juga dapat mendukung pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka. Peningkatan sistem pembayaran digital dapat menghasilkan pelaku usaha yang lebih puas dan mampu bersaing di pasar yang semakin digital. Oleh karena itu, sistem pembayaran digital adalah aset berharga dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan perkembangan UMKM. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori (Technology Acceptance Model).

Dalam konteks UMKM, penerapan teori TAM (Technology Acceptance Model) membantu pelaku usaha menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Literacy Theory (Literasi Keuangan) dan RBV (Resource-Based View) digunakan untuk mendukung teori TAM.

Financial Literacy Theory (Literasi Keuangan) merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2020). Resource-Based View (RBV) adalah teori yang mendeskripsikan sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan memanfaatkan keberagaman sumberdaya yang dimiliki perusahaan sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk berkelanjutan terus menerus.

Selain itu, terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi namun tidak diukur dan diteliti sebesar 63,5%, seperti menurut (Nabawi & Basuki, 2022) yang membuktikan kualitas sumber daya manusia dan modal usaha pengaruhnya terhadap pengembangan usaha UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Aulia et al, (2022) dengan judul pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja UMKM di kota Makassar. Hasil

pengujiannya menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hal ini dapat diperkuat dengan hasil pengujian SPSS untuk pengujian dengan SPSS untuk variabel pembayaran digital (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t-hitung 2,342 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,002 . Selain itu, nilai signifikannya adalah sebesar 0,023 lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ($2,342 > 2,002$) dan nilai signifikansi lebih kecil ($0,023 < 0,05$), maka hipotesis diterima, Pembayaran Digital (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa, Pembayaran Digital Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sistem pembayaran digital terhadap kinerja UMKM di kecamatan maritengngae kabupaten sidenreng rappang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Variabel X1 yaitu Literasi Keuangan dengan indikator pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu kinerja UMKM di kecamatan maritengngae kabupaten sidenreng rappang.
2. Variabel X2 yaitu Sistem pembayaran digital dengan indikator kenyamanan, kemudahan akses, manfaat dan keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu kinerja UMKM di kecamatan maritengngae kabupaten sidenreng rappang.
3. Variabel X1 yaitu Literasi Keuangan dan variabel X2 yaitu sistem pembayaran digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu kinerja UMKM di kecamatan maritengngae kabupaten sidenreng rappang.

SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan saran maupun masukan bagi para pelaku UMKM mengenai kinerja UMKM. Para pelaku UMKM sudah cukup baik dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui pengetahuan terkait keuangan dan sistem pembayaran digital.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel lain di luar variabel yang telah diteliti agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan lebih berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Pare-Pare. Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Pare-Pare, 139.
- Adriani et al, (2023). Pengaruh *Retun On Equity (Roe)* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan

- Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).
- Amelia, Ayu Nurul. (2023). Penyusunan Instrumen Penelitian. Penerbit Nem, 2023.
- Anisah & Crisnata, (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna *Fintech Payment OVO*
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Makassar. 3(1), 23–50.
- Arianti & Azzahra, (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tanggerang Selatan.
- Aryo, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Se-Eks Karesidenan Besuki.
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/Dinamika.V3i1.23-50>
- Ayyash & Azfa, (2023) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Pada Kinerja UMKM Tahun 2023.
- Busrin Raihana Mas'ud. (2022). Faktor Determinan Adopsi E-Banking Terhadap Kinerja Bank (Perspektif Pengguna E-Banking Di Bank Bni 46 Cabang Parepare).
- Butar, I. B. (2021). Pengaruh Lliterasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kecamatan Bukit Raya, Simpangtiga Kota Pekanbaru. Pengaruh Lliterasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kecamatan Bukit Raya, Simpangtiga Kota Pekanbaru, 130.
- Dian Setiadi, (2024). Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro
- Evan Helena Kalami. (2024). Pengaruh Budaya Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Umkm Dikota Sorong Provindi Papua Barat Daya. 69.
- Faisal Hardiansyah, (2020). Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Singapore Di Kota Makassar.
- Firna. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Masyarakat Sulawesi Selatan.
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidaya, Aziz Alimul. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian Dan Validitas-Realibilitas. Health Books Publishing.
- Idawati & Pratama (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar.
- Indah. (2024). Pengaruh Pembayaran Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perspektif Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Pangkalpinang. 2(1), 58–69.
- Iqnatia, Y., Tias, N., & Pangestuti, D. C. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi, Dan Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(2), 213–228.

<https://doi.org/10.31846/Jae.V9i2.380>

- Kinanti, R. A. (2024). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur), Modal Sendiri, Sikap Kewirausahaan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Kemajuan Bisnis Umkm Penerima Kur Bri Di Kabupaten Banyumasno Titleελενη. In 2024. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Kusumaningtuti S. Soetiono Gecep Setiawan. (2020). Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia.
- purnamasari, (2020). pengaruh penggunaan e-commerce dan digital payment terhadap pendapatan UMKM (studi kasus pada UMKM sektor kuliner kecamatan tuah madani kota pekanbaru).
- Puspitasari & Indrarini, (2021). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Masyarakat Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Makanan & Minuman Di Kota Padang The Influence Of Financial Literacy , Financial Inclusion , And Digital Payment , On The Performance Of Food & Beverage Msmes In Padan. 5(02), 161–174.
- Setiawan, M. H., Komarudin, R., & Kholifah, D. N. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Tampilan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan Aplikasi Marketplace. Jurnal Infortech, 4(2), 141.
- Silvia, J. (2023). Pengaruh Digital Payment Dan Aplikasi Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Fkip Universitas Jambi.
- Sinarwati & Sukayana, (2022). Analisis Pengaruh Financial Behaviour Dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor Umkm Di Bali.
- Sinta Melasari, (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Singingi.
- Suratno, et. al. (2021). Pengaruh Online Shop, Lingkungan Teman Sebaya Dan Literasi Keuangan Terhadap Pembelian Implusif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(1), 61-75.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umi Kulsum, (2024). Pengaruh Financial Literacy, Access To Finance Dan Financial Risk Attitude Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Magelang.
- Wulandari Rossy, (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Sleman.